

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semenjak adanya pandemi Covid-19, masyarakat lebih sering beraktivitas dari rumah seperti guru, dosen, dan para pekerja kantoran yang melakukan pekerjaannya dari rumah atau disebut juga dengan WFH (*Work From Home*), kemudian para pelajar melakukan proses belajar secara *hybrid learning*. Hal tersebut dapat memicu timbulnya stress dikarenakan masyarakat lebih banyak menghabiskan waktunya di dalam rumah, oleh karena itu dibutuhkan relaksasi untuk terapi meringankan stress dan juga untuk menaikkan kualitas tidur, meringankan kecemasan, serta rasa khawatir yang berlebih. Salah satu cara yang efektif untuk relaksasi, meringankan stress serta menenangkan pikiran yaitu terapi menggunakan aroma. Aromaterapi bisa digunakan untuk pengharum ruangan sebagai penghilang stress.<sup>1</sup> Salah satu aromaterapi yang dapat digunakan adalah lilin aromaterapi.

Aromaterapi merupakan salah satu pengobatan penyakit dengan menggunakan bau-bauan yang umumnya berasal dari tumbuh-tumbuhan yang berbau harum, dan enak yang disebut dengan minyak atsiri.<sup>3</sup> Aromaterapi merupakan minyak atsiri yang dapat mempengaruhi individu baik secara fisiologis maupun secara psikologis.<sup>1</sup> Aromaterapi memiliki aroma yang menyegarkan dan juga memiliki sifat yang menenangkan.<sup>4</sup>

Lilin aromaterapi adalah sediaan wewangian yang ketika dinyalakan akan menimbulkan ketenangan.<sup>3</sup> Pembuatan Lilin aromaterapi menggunakan beberapa bahan, salah satunya menggunakan minyak atsiri yang memiliki wangi aromaterapi.<sup>5</sup> Lilin aromaterapi biasanya mengandung minyak atsiri sehingga ketika dibakar lilin akan mengeluarkan aroma yang harum.<sup>1</sup>

Salah satu komponen dari lilin aromaterapi yaitu minyak atsiri.<sup>5</sup> Minyak atsiri merupakan suatu zat yang memberikan aroma pada tumbuhan.<sup>4</sup> Minyak atsiri memberikan aroma tertentu dan khas pada tumbuhan, oleh karena itu minyak ini banyak digunakan sebagai bahan dasar pembuatan wewangian dan kosmetika.

Setiap tahun kebutuhan minyak atsiri semakin tinggi seiring dengan berkembangannya industri modern. Pada saat ini minyak atsiri telah dikembangkan menjadi komoditas ekspor Indonesia meliputi minyak atsiri dari Akar wangi, Nilam, Pala, Serai wangi, Cengkeh, Kayu putih, Kenanga, Lada, Cendana, dan Kayu manis.<sup>6</sup> Beberapa tanaman yang diketahui mengandung minyak atsiri diantaranya Sereh wangi, Jeruk lemon, Mawar, Daun nilam, Jeruk nipis, daun Mint, dan Rosemary.

Berdasarkan latar belakang diatas, diperlukan *review* artikel untuk mengetahui formulasi lilin aromaterapi dari kombinasi beberapa tanaman.

## 1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui mengenai formulasi lilin aromaterapi kombinasi minyak atsiri beberapa tanaman.

### 1.3 Luaran Skripsi

Artikel *review* ini akan diterbitkan di Jurnal Ilmiah Farmasi Parapemikir. Jurnal Ilmiah Farmasi Parapemikir SINTA 5 dengan judul "Review Artikel : Formulasi Lilin Aromaterapi Kombinasi Minyak Atsiri Beberapa Tanaman".

